

ABSTRAK

Kesesuaian resep obat dengan formularium atau standar pengobatan merupakan salah satu indikator penggunaan obat. Penggunaan formularium obat dapat menjamin standar peresepan yang berkualitas. Formularium rumah sakit dijadikan acuan penulis resep dengan persentase standar 100%. Tujuan penelitian ini mengetahui persentase kesesuaian resep pasien umum rawat jalan terhadap formularium di Rumah Sakit Proklamasi Karawang. Metode penelitian deskriptif secara retrospektif. Sampel dalam penelitian berjumlah 97 lembar resep pasien umum rawat jalan periode Oktober-Desember 2020 dengan teknik pengambilan sampel secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan poliklinik di Rumah Sakit Proklamasi Karawang periode Oktober-Desember 2020, poliklinik penyakit dalam menempati posisi terbanyak dalam penulisan resep obat yang tidak sesuai terhadap formularium dengan jumlah peresepan 23 obat (30,67%). Berdasarkan nama dagang obat, yang tidak sesuai dengan formularium 38 peresepan (25,33%) nama dagang obat. Berdasarkan kelas terapi, multivitamin dan mineral (34,67) menempati urutan pertama dalam penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium. Dari 97 resep pasien umum terdapat 43 lembar resep (44,33%) obat yang sesuai formularium. Jumlah obat yang diresepkan 286 obat, dan 75 obat (26,22%) tidak terdapat dalam formularium rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan kesesuaian resep pasien umum dengan formularium di Rumah Sakit Proklamasi sebesar 44,33% yang salah satu penyebabnya adalah terjadinya kekosongan obat dan banyaknya penulisan resep dokter di luar formularium.

KARAWANG

Kata Kunci : Formularium Rumah Sakit, Kesesuaian Resep, Pasien Rawat Jalan, Rumah Sakit Proklamasi Karawang.

ABSTRACT

Conformity of drug prescription with formulary or standard of treatment is one indicator of drug use. The use of drug formularies can guarantee quality prescription standards. The hospital formulary is used as a reference for prescribers with a standard percentage of 100%. The purpose of this study was to determine the percentage of conformity of general outpatient prescriptions to formulary at the Proklamasi Karawang hospital. Retrospective descriptive research method. The sample in the study amounted to 97 general outpatient prescription sheets for the period October-Desember 2020 with a random sampling technique. The result showed that based on the polyclinic at the Proklamasi Karawang hospital, the period of October-Desember 2020, internal medicine polyclinic occupies the highest position in writing prescriptions for drugs that are not in accordance with the formulary with a total of 23 drug prescriptions (30,67%). Based on drug trade name, which is not in accordance with the 38 prescription formulary (25,33%) drug trade name. Based on therapy class, multivitamins and minerals (34,67) ranks first in the writing of prescriptions that are not in accordance with the formulary. Of the 97 general patient prescriptions, there are 43 prescription sheets (44,33%), formulary appropriate drugs. Number of drugs prescribed 286 drugs and 75 drugs (26,22%), not in the hospital formulary. Based on the result of the study, it can be concluded that the suitability of general patient prescriptions with the formulary at the Proklamasi hospital is 44,33%.

Keywords : *Formulary Hospital, Prescription Suitability ,Out Patient, Proklamasi Karawang Hospital.*